

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Peran Guru PPKn dalam Membentuk Moral Peserta Didik di Kelas X SMA Negeri 1 Kota Bengkulu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran guru PPKn dalam membentuk moral peserta didik dilaksanakan sebagai pendidik, pembimbing, motivator, teladan, dan fasilitator. Guru tidak hanya menyampaikan materi PPKn, tetapi juga menanamkan nilai Pancasila, norma, tanggung jawab, disiplin, kejujuran, dan sikap saling menghargai. Guru memberikan nasihat, arahan, motivasi, apresiasi, pembinaan secara persuasif, serta keteladanan melalui sikap disiplin, sopan, adil, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, pembelajaran PPKn membantu peserta didik memahami dan menerapkan nilai moral dalam kehidupan sehari-hari.
2. Faktor yang menghambat guru PPKn dalam membentuk moral peserta didik berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kondisi atau watak serta rendahnya kesadaran dan kemauan peserta didik dalam menerapkan nilai moral. Faktor eksternal meliputi kurangnya perhatian dan pengawasan orang tua, pengaruh lingkungan atau teman sebaya, serta teknologi dan media sosial. Hambatan tersebut terlihat dari masih adanya siswa yang terlambat, kurang bertanggung jawab terhadap tugas, berbicara saat pembelajaran, dan melanggar tata tertib sekolah.

3. Upaya guru PPKn dalam mengatasi faktor penghambat dilakukan melalui pembinaan berkelanjutan, pendekatan individual, pemberian motivasi dan arahan, kerja sama dengan guru BK, wali kelas dan orang tua, serta pembiasaan perilaku positif. Guru memberikan teguran dan nasihat secara persuasif, apresiasi terhadap perilaku positif, dan berkomunikasi dengan orang tua. Sekolah juga mendukung melalui budaya 5S, kegiatan keagamaan, upacara bendera, pembiasaan disiplin, dan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan demikian, pembentukan moral dilakukan melalui kerja sama guru, sekolah, keluarga, dan lingkungan peserta didik.

B. Saran

1. Bagi guru PPKn, diharapkan terus meningkatkan perannya sebagai pendidik, pembimbing, motivator, dan teladan dalam membentuk moral peserta didik melalui pembinaan, pendekatan individual, motivasi, serta pembiasaan perilaku positif.
2. Bagi sekolah, diharapkan meningkatkan kerja sama antara guru PPKn, guru BK, wali kelas, dan orang tua dalam mengatasi hambatan pembentukan moral peserta didik serta menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung perilaku disiplin, tanggung jawab, dan sopan santun.
3. Bagi peserta didik, diharapkan meningkatkan kesadaran dan kemauan untuk menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari serta mampu menggunakan teknologi dan media sosial secara bijak.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk mengembangkan penelitian yang lebih mendalam mengenai pembentukan moral peserta didik.

